

Implementasi User Centered Design untuk Merancang Antarmuka Sistem Informasi Eksekutif pada PT Pos Indonesia

Putra Paskalis¹, Hetti Hidayati, S.Kom., M.T.², Eko Darwiyanto, ST.,M.T.³

^{1 2 3} Telkom University

¹putrapaskalis@gmail.com, ²jd@telkomuniversity.ac.id, ³ekodarwiyanto@yahoo.com

Abstrak

Informasi memegang peranan penting dan dominan dalam suatu organisasi/perusahaan. Tanpa adanya informasi maka dapat dipastikan orang-orang yang terlibat di dalam organisasi/perusahaan tersebut termasuk jajaran eksekutif tidak dapat bekerja efisien dan efektif, khususnya dalam mengambil keputusan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan tersebut.

PT Pos Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produk dan jasa tentu membutuhkan informasi yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut terus berupaya melakukan perbaikan terutama dalam aliran arus informasi, khususnya bagi jajaran eksekutif untuk mendukung pengambilan keputusan. Perancangan Antarmuka Sistem Informasi Eksekutif dengan User Centered Design merupakan perancangan yang menempatkan jajaran eksekutif sebagai pusat pengguna dari pengembangan sistem.

Mengembangkan antarmuka sistem informasi eksekutif yang berpusat pada penggunaannya (UCD) diharapkan dapat menyediakan informasi yang mudah diakses, dipahami, dan relevan dengan kegiatan perusahaan sesuai dengan hak aksesnya dalam membantu jajaran eksekutif mengambil keputusan.

Kata kunci : Informasi, Perusahaan, PT Pos Indonesia, Eksekutif, Sistem Informasi Eksekutif, *User Centered Design* (UCD).

Abstract

Information occupies important and dominant things in an organization / company. Without information, the people involved in the organization / company include executives can not work efficiently and effectively, particularly in making decisions that are beneficial to achieve the goals of the organization / company is.

PT Pos Indonesia as one of the companies engaged in the field of products and services would require information that is useful for the survival of the company. State Owned Enterprises (read: BUMN) that consistently continues to make improvements, especially in the current flow of information for the executives to support decision making. Designing of Executive Information System with User Centered Design (UCD) is a design that puts the executives as the center of users of the system development.

Developing executive information system with user-centered (UCD) is expected to provide information that is easily accessible, understandable, and relevant to the activities of the company in accordance with the access rights in helping executives make decisions.

Keywords: Information, Company, PT Pos Indonesia, Executive, Executive Information Systems, User Centered Design (UCD).

1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Informasi mempunyai manfaat dan peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tanpa adanya suatu informasi dalam suatu organisasi, jajaran eksekutif tidak dapat bekerja dengan efisien dan efektif serta tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat dalam rangka mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Sehingga bisa dibayangkan bahwa informasi

merupakan sebuah keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Akan tetapi semakin berkembangnya zaman dan teknologi membuat informasi yang tersedia pun semakin banyak jumlahnya sehingga banyak informasi tersebut bisa saja tidak dibutuhkan oleh seseorang menurut perannya dalam organisasi atau perusahaan dan membuat nilai informasi tersebut menjadi kurang efektif dan efisien.

Begitu pula dengan PT Pos Indonesia yang merupakan sebuah badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos yang terus berupaya berkomitmen melakukan perbaikan-perbaikan baik dari segi teknis maupun manajemen dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG). GCG merupakan pedoman bagi manajer puncak dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi moral yang tinggi, kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perseroan terhadap pihak yang berkepentingan (stakeholders) secara konsisten. Untuk itulah kinerja manajerial PT Pos Indonesia terus dituntut untuk terus ditingkatkan untuk mendukung tercapainya tujuan PT Pos Indonesia antara lain mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi, meningkatkan kemandirian, dan mendorong agar manajemen perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.

Oleh karena itu akan dirancang Sistem Informasi Eksekutif atau Executive Information System (EIS) pada PT Pos Indonesia dengan metode User Centered Design. SIE dipilih karena mendukung manajer puncak dalam mengakses informasi secara mudah, mendukung manajer puncak (executive) terutama pada tahap pengambilan keputusan, dapat memahami dengan mudah aktifitas yang dibentuk dalam setiap peran pada implementasi User Centered Design (UCD). Konsep dari UCD adalah pengguna sebagai pusat dari proses pengembangan sistem, dan tujuan/sifat-sifat, konteks dan lingkungan sistem semua didasarkan dari pengalaman pengguna setiap peran.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penyusun akan membahas tentang beberapa hal yang mendasar. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mendefinisikan masing-masing peran?
2. Bagaimana mendefinisikan masing-masing informasi yang dibutuhkan?
3. Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi eksekutif?
4. Bagaimana merancang implementasi Sistem Informasi Eksekutif dengan metode *User Centered Design*?

1.3 Tujuan

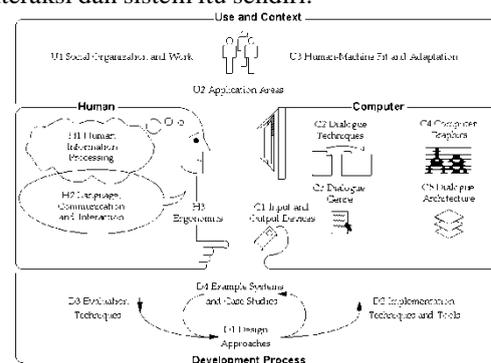
Tujuan dibuatnya sistem ini untuk mengevaluasi dan menilai :

1. Mendefinisikan masing-masing peran.
2. Mendefinisikan masing-masing informasi yang dibutuhkan.
3. Menganalisis menganalisis dan merancang sistem informasi eksekutif.
4. Merancang implementasi Sistem Informasi Eksekutif dengan metode *User Centered Design*.

2 Landasan Teori

2.1 Interaksi Manusia dan Komputer

Interaksi manusia dan komputer atau *Human Computer Interaction* (HCI) adalah suatu disiplin ilmu yang mengkaji komunikasi atau interaksi antara pengguna dengan sistem komputer maupun sistem yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kendaraan, peralatan rumah tangga dan sebagainya. Peran utama dari HCI adalah untuk menghasilkan sebuah sistem yang mudah digunakan, aman, efektif dan efisien. Model interaksi antara manusia dengan sistem melibatkan tiga komponen, yaitu pengguna, interaksi dan sistem itu sendiri.



Gambar 2.1 Model Interaksi Manusia dan Komputer

2.2 Sistem Informasi Eksekutif

Sistem Informasi Eksekutif (Executive Information System / EIS) merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang dirancang dengan tujuan menyediakan informasi internal dan eksternal yang mudah diakses dan relevan dengan kegiatan-kegiatan manajemen organisasi / perusahaan bagi eksekutif. EIS disebut juga sebagai sistem pendukung eksekutif. Penerapan EIS di organisasi / perusahaan diharapkan mampu membantu pekerjaan eksekutif dalam mengambil keputusan yang tepat.

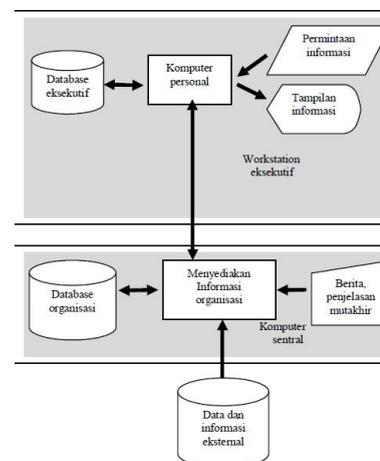
Untuk mengukur kesuksesan EIS sebelumnya perlu didefinisikan terlebih dahulu variable-variabel pengukurannya dan model penelitiannya.

Beberapa variable pengukur kesuksesan EIS adalah sebagai berikut :

1. Kualitas informasi (*Information Quality*)
Dihubungkan dengan kualitas dari keluaran sistem informasi eksekutif. Konstruk ini berhubungan dengan isu-isu semacam relevan (relevance) dari informasi yang dihasilkan oleh EIS (Executive Information System)
2. Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)
Dihubungkan ke respon penerima dari penggunaan keluaran dari sistem informasi eksekutif.
3. Penggunaan (*Use*) EIS
Didefinisikan sebagai konsumsi penerima dari keluaran suatu EIS. Penggunaan (use) juga berarti menerapkan sistem informasi eksekutif.
4. Dimensi dampak individual (*Individual Impact*)
Didefinisikan oleh DeLone dan McLean (1992) sebagai efek dari informasi terhadap perilaku penerimanya. Mengikuti Leidner dan Elam (1994,1995), penelitian ini menggunakan tiga variable untuk menganalisis pengaruh EIS ke individual, yaitu :
 - a. Kecepatan dari identifikasi masalah (*Speed Of Problem Identification*) :
Didefinisikan sebagai lamanya waktu antara pertama kali masalah muncul dengan ketika pertama kali diidentifikasi.
 - b. Kecepatan dari pengambilan keputusan (*Speed Of Decision-Making*) :
Didefinisikan sebagai waktu ketika pengambil keputusan menyadari kebutuhan untuk mengambil beberapa keputusan sampai ke waktu ketika melakukan pertimbangan atau Judgement.
 - c. Perpanjangan dari analisis (*Extent Of Analysis*) :
Didefinisikan sebagai waktu yang dibutuhkan untuk menghubungkan gejala-gejala untuk mendapatkan akar dari penyebab masalahnya dan usaha yang diperlukan untuk menghasilkan solusi-solusi.
5. DeLone dan McLean (1992)
Mendefinisikan dampak organisasional (*Organizational Impact*) sebagai efek dari informasi terhadap kinerja organisasional. Penelitian ini menggunakan dua variable dari Leidner (1996) untuk menunjukkan manfaat-manfaat dari EIS di organisasi yaitu visi organisasional yang disebarkan (*Shared Organizational Vision*) dan efektivitas pengambilan keputusan organisasional (*Organizational Decision-Making Effectiveness*). Penelitian ini juga menambahkan konstruk ketiga dari area

manajemen, yaitu kinerja organisasional persepsian (*Perceived Organizational Performance*) :

- a. Visi organisasional yang disebarkan (*Shared Organizational Vision*)
Didefinisikan sebagai perspektif yang disebarkan tentang apa yang penting untuk manajer-manajer pada semua tingkatan yang menunjukkan area-area apa yang membutuhkan perhatian mereka (Leidner, 1996,p.5).
- b. Efektivitas pengambilan keputusan organisasional (*Organizational Decision-Making Effectiveness*) :
Dihubungkan dengan peningkatan dari proses pengambilan keputusan organisasional.
- c. Kinerja organisasional persepsian (*Perceived Organizational Performance*)
Diambilkan dari Venkatraman & Ramanujam (1986) yaitu merupakan kinerja bisnis yang meliputi kinerja keuangan termasuk pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), Profitabilitas (*Profitability*), laba per lembar (*Earnings Per Share*) dan kinerja operasional termasuk pangs pasar (*Market-Share*), pengenalan produk baru (*New Product Introduction*) dan kualitas produk (*Product Quality*).



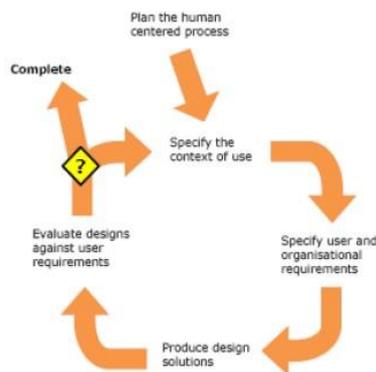
Gambar 2.2 Model Interaksi Manusia dan Komputer

2.3 User Centered Design

User Centered Design (UCD) adalah filosofi perancangan yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari proses pengembangan sistem. Pendekatan UCD didukung dengan teknik, *tools*, prosedur, dan proses yang membantu perancangan sistem interaktif yang lebih berpusat pada pengguna. Sasaran UCD adalah lebih dari sekedar membuat produk yang berguna. Prinsip yang harus diperhatikan dalam UCD adalah :

1. Fokus pada pengguna
 Pada saat perancangan akan berhubungan langsung dengan calon pengguna atau pengguna melalui interview, survey, dan partisipasi dalam workshop perancangan. Tujuannya untuk memahami kognisi, karakter, dan sikap pengguna. Aktivitas utamanya mencakup pengambilan data, analisis dan integrasinya ke dalam informasi perancangan dari pengguna tentang karakteristik tugas, lingkungan teknis, dan organisasi.
2. Perancangan terintegrasi
 Perancangan harus mencakup antarmuka pengguna, sistem bantuan, dukungan teknis serta prosedur instalasi dan konfigurasi.
3. Pengujian pengguna
 Satu-satunya pendekatan yang sukses dalam perancangan sistem yang berpusat pada pengguna adalah secara empiris dibutuhkan observasi tentang kelakuan pengguna dan evaluasi umpan-balik yang cermat.
4. Perancangan interaktif.
 Sistem yang sedang dikembangkan harus didefinisikan, dirancang, dan diuji berulang kali. Berdasarkan hasil test kelakuan dari fungsi, antarmuka, sistem bantuan, dokumentasi pengguna, dan pendekatan pelatihannya.

Proses pada User Centered Design (UCD) merupakan proses yang berulang (iterative) dimana tahap desain dan evaluasi dibangun dari tahap awal proyek hingga tahap implementasi.



Gambar 2.3 Proses UCD berdasarkan ISO 13407:1999

2.4 PT Pos Indonesia

PT Pos Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa (pos, keuangan, logistik dan e-bisnis) dengan jangkauan operasi hampir di seluruh tanah air Indonesia. Perusahaan milik negara ini sedang gencar-gencarnya baik dalam hal teknis maupun manajemen serta melakukan sosialisasi kepada seluruh stakeholder dan masyarakat luas terkait

pengembangan-pengembangan didalam tubuh Pos Indonesia. BUMN ini pun memiliki visi “Menjadi pemimpin pasar di Indonesia dengan menyediakan layanan suratpos, paket, dan logistik yang handal serta jasa keuangan yang terpercaya” dan misinya yaitu :

- a. Berkomitmen kepada pelanggan untuk menyediakan layanan yang selalu tepat waktu dan nilai terbaik.
- b. Berkomitmen kepada karyawan untuk memberikan iklim kerja yang aman, nyaman dan menghargai kontribusi.
- c. Berkomitmen kepada pemegang saham untuk memberikan hasil usaha yang menguntungkan dan terus bertumbuh.
- d. Berkomitmen untuk berkontribusi positif kepada masyarakat.
- e. Berkomitmen untuk berperilaku transparan dan terpercaya kepada seluruh pemangku kepentingan.

Adapun struktur jajaran eksekutif pada PT Pos Indonesia adalah sebagai berikut :

Gambar 2.4 Proses UCD berdasarkan ISO 13407:1999

2.5 Peran UCD dalam SIE

Dalam perancangan dan implementasi SIE peran UCD akan membantu jajaran eksekutif mendapatkan penyajian data dan informasi yang diakomodasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Peran UCD dalam membangun SIE dapat dilihat pada tabel di bawah ini berdasarkan variabel aspek pengukur kesuksesan SIE :

Tabel 2.1 : Peran UCD dalam Membangun SIE

Tinjauan Aspek	Peran UCD dalam SIE
Kualitas Informasi	Mengetahui kebutuhan jajaran eksekutif sebagai pusat dari pengguna sistem informasi

	eksekutif relevan dengan kualitas informasi yang dihasilkan.
Kepuasan Pengguna	Berinteraksi secara langsung kepada jajaran eksekutif sebagai pengguna untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi eksekutif dengan cara wawancara dan pengumpulan kuisioner terhadap pengguna.
Penggunaan	Merancang sistem informasi eksekutif yang akan digunakan jajaran eksekutif dapat dipahami dan diimplementasikan secara mudah.
Dampak Individual	Mengetahui sistem informasi eksekutif yang dihasilkan dapat membantu jajaran eksekutif sebagai pusat pengguna dalam mendukung pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.
Dampak Organisasional	Mengetahui sistem informasi eksekutif yang dihasilkan dapat mempersingkat waktu manajemen dalam menyajikan data dan informasi serta sesuai dengan kebutuhan masing-masing eksekutif.

3 Perancangan Sistem

3.1 Perancangan Umum Sistem

Tujuan akhir dari Tugas Akhir ini menganalisis dan merancang implementasi Sistem Informasi Eksekutif menggunakan metode User Centered Design. Adapun gambaran tahapan yang dilakukan pada tugas akhir adalah :

Gambar 3.1 : Tahapan Umum Perancangan Sistem

3.2 Perencanaan User Centered Design

3.2.1 Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan persiapan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sistem informasi saat ini pada PT Pos Indonesia, mengetahui requirement dari jajaran eksekutif sebagai pusat pengguna, dan persiapan metode UCD yang akan dilakukan. Adapun metode yang dilakukan seperti wawancara dan pemberian kuisioner kepada jajaran eksekutif. Pertanyaan wawancara dan kuisioner dirancang berdasarkan pertanyaan yang umum dilakukan untuk mengukur keberhasilan sistem informasi eksekutif, antara lain :

1. Penggunaan SIE :
 - a. Ketersediaan sistem informasi untuk jajaran eksekutif yaitu Direktur Utama, Direktur Divisi Surat dan Paket, Direktur Keuangan, Direktur Ritel dan Properti, Direktur SDM dan Bina Lingkungan, dan Direktur Teknologi dan Jasa Keuangan.
 - b. Sistem mudah untuk dipahami dan digunakan oleh pengguna.
 - c. Sistem memiliki proses yang mudah
2. Kualitas Informasi :

- a. Sistem memberikan informasi yang akurat dan kejadian yang sesungguhnya.
 - b. Sistem dapat menyajikan informasi yang jelas untuk dimengerti oleh pengguna.
3. Kepuasaan Pengguna :
- a. Kemampuan sistem dalam menyajikan tata letak yang mudah dipahami.
 - b. Sistem menyajikan menu/pilihan dan menampilkan keluaran dalam format yang sesuai kebutuhan.
 - c. Sistem dapat menyediakan laporan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
4. Dampak Individual :
- a. Sistem dapat membantu pengguna dalam mencapai kebutuhan

3.2.2 Specify Context of Use

Untuk melakukan spesifikasi konteks penggunaan, maka berhubungan secara langsung dengan beberapa pihak terkait, seperti Unit Pengembangan Teknologi Informasi, jajaran eksekutif dan divisi-divisi yang ada di PT Pos Indonesia dengan cara

interview/wawancara.

Adapun pertanyaan yang diajukan saat wawancara seputar penggalian informasi mengenai existing dari sistem informasi eksekutif apakah tersedia atau tidak, scope dari sistem yang akan dibangun termasuk masing-masing penggunanya, dan tujuan penggunaan sistem yang akan dibangun untuk membantu pengguna memenuhi tugasnya dalam organisasi.

3.2.3 Menentukan Kebutuhan Pengguna

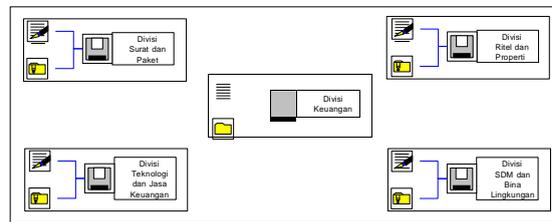
Pada tahap ini akan dijelaskan mengenai kebutuhan pengguna dengan menyajikan fasilitas yang dibutuhkan dan aktifitas yang terjadi dalam sistem tersebut. Kebutuhan pengguna diidentifikasi berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner yang dilakukan penulis. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis berdasarkan variabel pengukuran kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif dengan memperhatikan prinsip UCD dengan fokus pada jajaran eksekutif sebagai pusat dari pengguna sistem, antara lain : kualitas informasi, kepuasan pengguna, penggunaan SIE, dan dampak individual. Hal itu dilakukan untuk mengetahui dan menspesifikasikan konteks dari penggunaan sistem.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sistem informasi yang akan dibuat akan digunakan di kalangan internal PT Pos Indonesia berupa Sistem Informasi Eksekutif. Bentuk sistem informasi ini diimplementasikan untuk mengintegrasikan penggunaannya dalam hal ini

jajaran eksekutif sehingga memudahkan dalam hal pengambilan keputusan. Dalam tahap ini sistem informasi dispesifikasikan pada masing-masing tujuan penggunaannya berdasarkan jabatan atau pekerjaan penggunaannya.

3.2.4 Sistem Informasi Saat Ini

Sistem informasi yang ada saat ini beroperasi secara independen atau terpisah dari satu divisi dengan divisi lainnya yang hanya melibatkan sebagian jajaran eksekutif pada masing- masing divisi yang dikerjakannya. Selain itu sistem informasi yang ada di PT Pos Indonesia saat ini belum menyediakan akses dan fasilitas bagi Top Executive, Direktur Utama untuk terlibat dalam pengawasan terhadap masing-masing divisi yang dibawahinya.

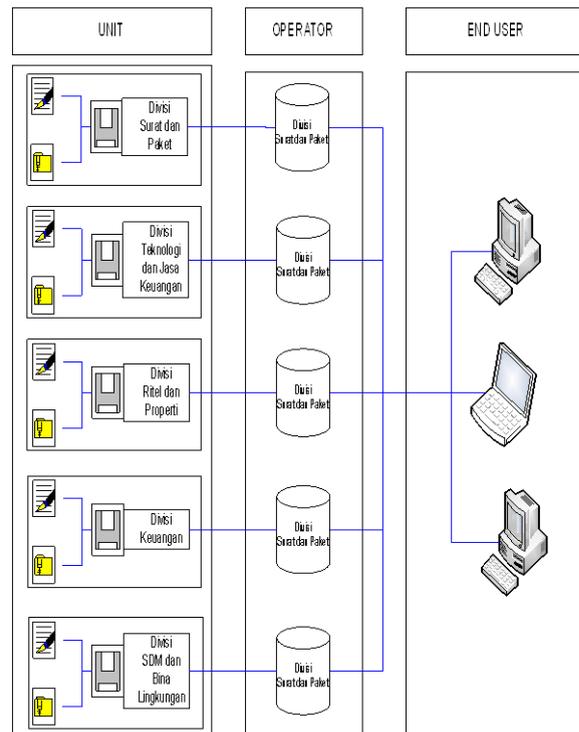


Gambar 3.2 : Sistem Informasi Saat Ini

3.2.5 Solusi Perancangan yang Dihasilkan

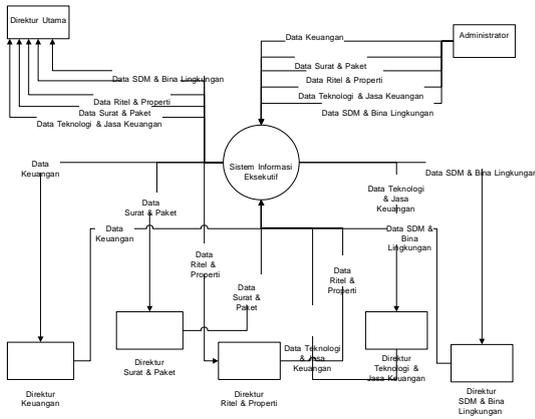
Pada tahap ini akan dibuat solusi dengan membuat rancangan yang lebih konkret dari sistem informasi yang dibangun. Berikut ini merupakan rancangan yang dihasilkan sebagai solusi dari perbaikan sistem yang telah ada

➤ Arsitektur Sistem



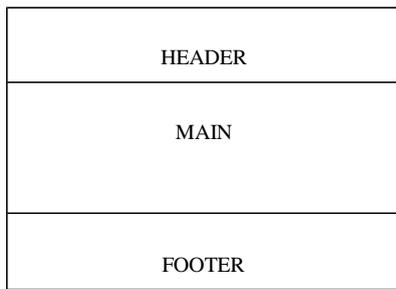
Gambar 3.2 : Arsitektur Sistem

➤ Context Diagram



Gambar 3.3 : Perancangan Context Diagram

➤ Perancangan Antarmuka



Gambar 3.4 : Perancangan Antarmuka

3.2.6 Evaluasi Perancangan Terhadap Kebutuhan Pengguna

Tahap evaluasi merupakan bagian terakhir dalam pembuatan sistem informasi eksekutif dengan metode UCD. Pada tahap ini akan melakukan pengecekan atas fungsionalitas yang dibutuhkan untuk keperluan perbaikan sistem (formative). Selain itu juga pada tahap ini akan menyediakan pengecekan dan penilaian apakah sudah mencapai tujuan pengguna dan organisasi (summative). Dari hasil evaluasi terhadap sistem akan mencermati beberapa hal, antara lain : mampu menampilkan data dan informasi dalam format yang relevan serta meminimalisir penggunaan kalimat panjang tanpa mengurangi kualitas dan informasi yang ditampilkan dan mampu menyediakan fasilitas untuk pengguna sebagai administrator untuk melakukan proses penginputan dan perubahan data.

4. Implementasi dan Pengujian

4.1 Implementasi

Sistem Informasi Eksekutif dengan perancangan User Centered Design ini diimplementasikan dengan menggunakan beberapa perangkat lunak. Berikut perangkat lunak yang digunakan untuk implementasi, antara lain:

- a. Xampp versi 1.7.1
- b. Web Browser (Google Chrome, Mozilla Firefox)
- c. Sistem Operasi Windows 7 Ultimate
- d. Microsoft Office Visio 2007
- e. Aptana Studio 3
- f. Framework Codeigniter 2.2.0

Berikut perangkat keras yang digunakan untuk implementasi di bagian server :

- a. Processor Intel(R) Core(TM)2 Duo CPU Processor 2.10 GHz
- b. RAM 3072 MB
- c. Harddisk 250 GB

4.2 Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka dapat dilihat sebagai berikut :

➤ Halaman Login



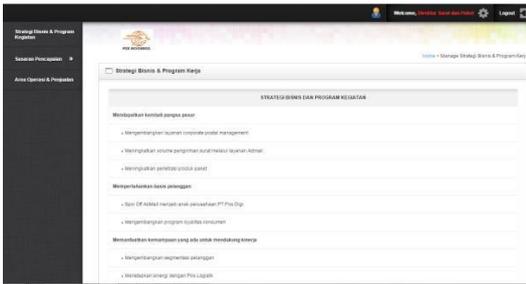
Gambar 4.1 : Halaman Login

➤ Halaman Direktur Utama



Gambar 4.2 : Halaman Direktur Utama

➤ Halaman Direktur Surat dan Paket



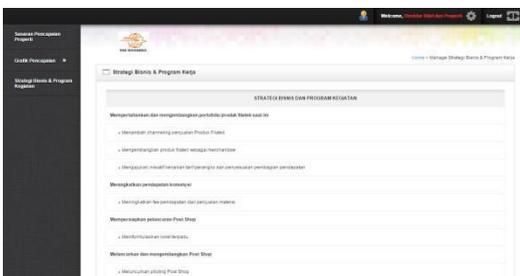
Gambar 4.3 : Halaman Direktur Surat dan Paket

➤ Halaman Direktur Keuangan



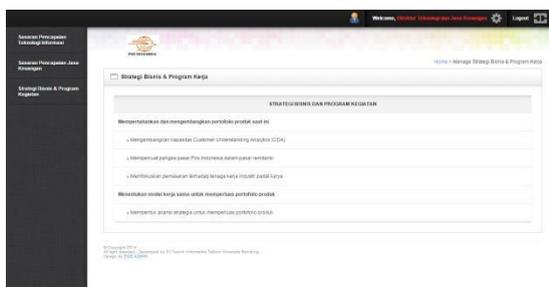
Gambar 4.4 : Halaman Direktur Keuangan

➤ Halaman Direktur Ritel dan Properti



Gambar 4.5 : Halaman Direktur Ritel dan Properti

➤ Halaman Direktur Teknologi dan Jasa Keuangan



Gambar 4.6 : Halaman Direktur Teknologi dan Jasa Keuangan

➤ Halaman Direktur SDM dan Bina Lingkungan



Gambar 4.7 : Halaman Direktur SDM dan Bina Lingkungan

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis dan hasil implementasi yang dilakukan pada Tugas Akhir ini adalah :

1. PT Pos Indonesia sebagai salah satu BUMN di Indonesia belum memiliki sebuah sistem informasi yang memberikan fasilitas kepada jajaran eksekutif untuk mengakses informasi secara mudah dalam memahami dan mengawasi kegiatan layanan perusahaan pada masing-masing divisi yang dibawahinya..
2. Merancang, mengimplementasi, dan menguji Sistem Informasi Eksekutif (SIE) PT Pos Indonesia menggunakan metode User Centered Design (UCD) dengan jajaran eksekutif sebagai pusat pengguna sistem.
3. Peran UCD dalam membangun SIE dapat ditinjau dari beberapa aspek, antara lain : kualitas informasi, kepuasan pengguna, penggunaan, dampak individual, dan dampak organisasional yang berperan dalam penyajian informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna

b. Saran

Saran-saran untuk pengembangan selanjutnya :

1. Perbaikan pada sistem informasi manajemen pada masing-masing divisi PT Pos Indonesia sehingga data dan informasi yang ada pada manajerial bawah dapat diintegrasikan ke sistem informasi eksekutif untuk mengoptimalkan rincian data secara real time

sehingga lebih memudahkan jajaran eksekutif dalam pengambilan keputusan.

2. Memberikan tampilan yang lebih menarik dan dinamis.

6. Daftar Pustaka

- [1] Abras Chadia, Maloney-Krichmar Diane, Preece, "User-Centered Design", Sage Publications, United States, 2004.
- [2] Dawan, Anil, "Sistem Informasi Eksekutif Berbasis Web pada Fakultas Teknik Universitas Diponegoro", Universitas Diponegoro, Semarang, 2010.
- [3] Hepi Jatmiko, Rizkillah, "Interaksi Manusia dan Komputer", MTI, 2007.
- [4] Kushniruka Andre W, Patel Vimla L, "Cognitive and Usability Engineering Methods for the Evaluation of Clinical Information Systems", Columbia University, New York, 2003.
- [5] Mariana Novita, "Pengukur-Pengukur Kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif", Universitas Stikubank Semarang, Semarang, 2007.
- [6] Martha, Edy, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Eksekutif Studi Kasus pada Sekretariat Kabinet", Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2012 (SENTIKA 2012), Jakarta, 2012.
- [7] Nafiul Minan, Armadyah, Anggraini, "IMK", MTI, 2007.
- [8] Plew, Ronald, K. Stephens, Ryan, "SAMS Teach Yourself SQL in 24Hours", SAMS, United States, 2000.
- [9] Troyer De, Leune C.J, "WSDM: A User Centered Design Method for Web Sites", Tilburg University, Netherlands, 2001.
- [10] Widhiarso Wijang, dkk, "Metode UCD (User Centered Design) Untuk Rancangan Kios Informasi Studi Kasus : Rumah Sakit Bersalin XYZ", STMIK MDP Palembang, 2007.